

ANALISIS DAMPAK KETERSEDIAAN BUKU SISWA TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS 4 MIN 1 BENGKULU SELATAN

Fuji Dewi Lestari

STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan

fujidewilestari03@gmail.com

Ananda Putri Anggela

STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan

anandaputrianggela12@gmail.com

Ahmad Demo Putra

STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan

ahmatdemo08@gmail.com

Uci Purnama Sari

STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan

ucipurnamasari@stitalquraniyah.ac.id

Korespondensi penulis: fujidewilestari03@email.com

Abstract

The purpose of this research is to find out how important learning resources, especially student books, are to the quality of learning in the classroom. The research method used is qualitative. The use of this qualitative method is done to present the lack of availability of books that affect the quality of learning in class IV MIN 1 Bengkulu Selatan. The analysis technique used is descriptive technique and data collection techniques are carried out by conducting observation, interview, and documentation activities. The objects of this research are students, teachers, and parents of students. The results of the research conducted show that the quality of learning in class IV students of MIN 1 Bengkulu Selatan is still unsatisfactory which is due to the lack of availability of student books at school. The lack of student books results in many students not doing assignments, and students are less actively involved so students' ability to understand learning material is lacking and makes students less interested in finding information about the material. Apart from that, the lack of student books makes teachers have to master the material to be taught.

Keywords : Learning Resources, Student Books, Learning Quality.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting adanya sumber belajar terutama buku siswa terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penggunaan metode kualitatif ini dilakukan untuk menyajikan secara lengkap mengenai kurangnya ketersediaan buku yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di kelas IV MIN 1 Bengkulu Selatan. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik diskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah siswa, guru dan orang tua siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas pembelajar di kelas IV siswa MIN Bengkulu Selatan masih kurang memuaskan yang mana hal ini dikarenakan kurangnya ketersediaan buku siswa di sekolah. Kurangnya buku siswa tersebut mengakibatkan banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, serta siswa kurang terlibat aktif sehingga kemampuan siswa memahami materi pembelajaran menjadi kurang dan membuat minat siswa dalam mencari informasi tentang materi menjadi lebih sedikit. Selain dari pada itu kurangnya buku siswa ini membuat guru harus lebih menguasai materi yang akan diajarkan.

Kata kunci : Sumber Belajar, Buku Siswa, Kualitas Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pada dunia pendidikan tidak terlepas dari adanya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk memberikan informasi kepada siswa melalui komunikasi dua arah dengan menggunakan metode serta alat-alat yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar ini dikatakan sebagai sebagai suatu komunikasi karena dalam pembelajaran guru menjadi informan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran dan siswa sebagai sebagai penerima informasi. Informasi yang diterima siswa dikatakan tercapai atau mencapai tujuan pembelajaran jika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Salah satu faktor tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ini ditentukan oleh adanya sumber belajar. Kurangnya sumber belajar akan sangat mempengaruhi ketuntasan belajar siswa (Supriatna, 2020).

Menurut Abdullah, R. (2012) sumber belajar merupakan segala hal yang dapat dijadikan bahan untuk mempermudah siswa dalam menerima informasi, pengetahuan serta keterampilan yang dapat menjadikan tercapainya tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran perlu dirancang secara khusus agar siswa dapat menimbulkan semangat siswa belajar serta membuat siswa menjadi terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Bambang Warsita (2008) menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala sumber yang dapat berupa data, orang ataupun segala hal yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk memudahkan siswa menerima pembelajaran.

Adapun pengertian sumber belajar menurut Teni Nurita (2018) sumber belajar merupakan alat yang digunakan untuk membantu menyampaikan informasi pembelajaran sehingga penyampaian informasi menjadi mudah diterima siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sumber belajar ini juga disebut dengan media pembelajaran yang mana dapat diklasifikasikan sebagai media audio (melalui suara), media visual (melalui gambar diam), dan media audiovisual (melalui suara dan gambar). Untuk contoh dari media pembelajaran berupa audio yaitu radio atau rekaman suara, untuk contoh dari media pembelajaran visual yaitu dapat berupa buku atau gambar, sedangkan untuk contoh dari media pembelajaran audiovisual yaitu video dan film. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada diluar diri seseorang yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan belajar mengajar agar memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, keterampilan serta pengalaman. Untuk itulah sumber belajar telah mempunyai fungsi penting dalam membantu aktifitas pembelajaran peserta didik sebab sumber merupakan alat untuk menyokong aktifitas pembelajaran peserta didik baik dirumah ataupun dilingkungan sekolah. Akomodasi pendidikan yang sangat bermakna atau bernilai dapat dilakukan dengan adanya sumber pembelajaran yang telah memadai serta dapat digunakan dengan sepenuhnya dan sewajarnya. Dengan hal ini pihak sekolah agar dapat menyediakan sumber belajar yang terbaik demi membantu proses pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sumber belajar ini juga dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang dapat membantu siswa agar dapat menyimak informasi serta pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru atau pendidik dengan begitu peserta didik dapat menjadi aktif serta sikap adil didalam proese pembelajaran. Menurut Mahmud (2019) menyatakan bahwa pemahaman yang diterima oleh peserta didik tidak hanya berasal dari kemahiran pendidik dalam menyampaikan pelajaran, akan tetapi perlu juga didukung dengan ketersediaannya alat serta sumber belajar yang telah disediakan dengan begitu hasil yang telah didapatkan oleh siswa lebih optimal. Pentingnya alat atau sumber pembelajaran bagi pihak sekolah haruslah dapat lebih memperlihatkan apakah alat dan sumber belajar yang sudah dilengkapi dan dapat menyokong proses pelajaran. Tidak hanya itu, adanya sumber pembelajaran yang telah lengkap untuk dipergunakan dalam proses belajar mengajar anan menjadikan kualitas belajar yang lebih baik. Akan tetapi, pentingnya keberadaan sumber pembelajaran ini seringkali terabaikan atau terkucilkan.

Ketersediaan sumber belajar pembelajaran yang tidak di manfaatkan dengan baik oleh guru ataupun siswa juga pada akhirnya tidak akan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pencapaian siswa dalam pembelajaran.

Guru yang berperan sebagai pendidik memiliki kewajiban untuk dapat memanfaatkan alat atau sumber belajar yang telah disediakan dan dapat menggunakan sumber pembelajaran ini dengan baik agar dapat lebih mudah menyampaikan pembelajaran atau memberikan materi kepada siswa dan siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang telah disampaikan. McIsaac dan Gunawardena menjelaskan bahwa sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran sangat beraneka ragam jenis dan bentuknya. Sumber belajar yang sering digunakan pada saat ini yaitu dapat berupa buku siswa, buku siswa ini dapat dipergunakan oleh siswa sebagai alat dalam mencapai tujuan pembelajaran serta membantu siswa dalam menemukan sendiri pengetahuannya (Rahayuningtyas & Mustadi, 2018). Buku siswa merupakan salah satu bahan ajar yang berfungsi sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran. Buku siswa dapat juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga tujuan dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan tenaga pengajar sebagai salah satu sumber, tetapi mencakup interaksi dengan semua sumber belajar yang memungkinkan dipergunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain dari adanya buku siswa tersebut, peran guru sangatlah penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Guru harus dapat melakukan proses pembelajaran yang baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Keterbatasan buku siswa yang ada di sekolah tentu mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan kata lain permasalahan pembelajaran di sekolah bukan hanya terjadi pada guru namun juga dialami oleh siswa karena kurangnya sumber belajar ini dapat membuat kualitas pembelajaran yang diterima siswa.

Kualitas belajar itu sendiri dapat dilihat dari keefektifan kegiatan belajar mengajar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dituju untuk mencapai tujuan pembelajaran maka diperlukan suatu pembelajaran yang berkualitas atau pembelajaran yang memiliki kualitas pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Untuk melihat apakah suatu kegiatan pembelajaran tersebut dikatakan baik maka perlu diketahui terlebih dahulu apa saja indikator yang menggambarkan bahwa kualitas

pembelajaran tersebut dikatakan baik. Menurut Sardiman (2008) indikator-indikator yang dapat menggambarkan kualitas pembelajaran baik yaitu (1) siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran; (2) siswa dapat konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran; (3) siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok; (4) siswa aktif dalam bertanya; (5) siswa dapat menjawab pertanyaan secara tepat; (6) siswa aktif dalam memberikan tanggapan maupun pertanyaan dari guru atau siswa lainnya; (7) siswa mampu memberikan penjelasan atas pembelajaran yang dilakukan; (8) siswa mampu membuat rangkuman dari pembelajaran; (9) siswa dapat membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, agar kualitas pembelajaran dapat dikatakan baik maka perlu diperhatikan indikator-indikator tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MIN 1 Bengkulu Selatan, diketahui bahwa kualitas pembelajaran yang ada di kelas IV MIN 1 Bengkulu Selatan ini masih sangat kurang yang mana hal ini disebabkan kurangnya buku siswa. Dengan kurangnya buku siswa yang ada di kelas IV MIN 1 Bengkulu Selatan ini membuat siswa menjadi kurang terlibat aktif pada saat proses pembelajaran dan menyebabkan tingkat informasi ataupun materi yang diterima siswa menjadi terbatas. Dengan demikian tentunya kualitas pembelajaran siswa menjadi kurang baik. Untuk itu peneliti dalam hal ini terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Ketersediaan Buku Siswa Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Kelas IV Siswa MIN 1 Bengkulu Selatan”

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang analisis dampak ketersediaan buku siswa terhadap kualitas pembelajaran di kelas IV siswa MIN 1 Bengkulu Selatan ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pada jenis penelitian ini data yang ditampilkan merupakan data asli yang tanpa proses manipulasi atau perilaku lainnya. Anggito, A., & Setiawan, J. (2018) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data yang secara alamiah dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dampak kurangnya ketersediaan buku siswa terhadap kualitas belajar di MIN 1 Bengkulu Selatan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas IV MIN 1 Bengkulu Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Bengkulu Selatan dengan melibatkan guru kelas IV dan siswa kelas IV yang mana guru di kelas IV ini adalah Junita Puspita, S.Pd. Adapun permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah kurangnya ketersediaan buku paket yang dimiliki oleh sekolah MIN 1 Bengkulu Selatan khususnya pada mata pelajaran Matematika yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas belajar siswa. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui seberapa berpengaruhnya kurangnya buku siswa terhadap kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika. Sebagaimana menurut pendapat Indrayanto (2010) bahwa kurangnya buku siswa dapat menjadikan siswa malas belajar dan juga menghambat siswa dalam menerima pembelajaran dengan baik, hal itu karena siswa akan sulit belajar sungguh-sungguh apabila buku yang digunakan untuk belajar tidak ada. Maka dengan itulah diperlukan dukungan dari orang tua siswa dalam memberikan fasilitas belajar berupa buku siswa untuk menunjang kegiatan belajar agar siswa dapat belajar lebih giat dan maksimal. Sama halnya dengan kelengkapan buku tulis, pensil pena dan lainnya, buku siswa merupakan bagian yang sangat diperlukan untuk menunjang belajar siswa. Dengan terpenuhinya fasilitas belajar tersebut dan siswa menggunakannya dengan baik serta mendapat dukungan dari orang tua, maka kualitas belajar siswa akan lebih baik.

Kualitas belajar itu sendiri dapat dilihat dari keefektifan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran diperlukan kualitas belajar yang baik sehingga didapat hasil yang optimal. Sebagaimana yang dijelaskan (Sardiman : 2008) kualitas belajar siswa dilihat berdasarkan antusias siswa menerima pembelajaran, konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, kerjasama siswa dalam kelompok, keaktifan siswa dalam bertanya, ketepatan jawaban,

keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lainnya, kemampuan memberikan penjelasan, membuat rangkuman dan menentukan kesimpulan.

Berdasarkan Hasil Analisis Yang Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah dilakukan terhadap kurangnya buku siswa di kelas 4 MIN 1 Bengkulu Selatan. Buku yang digunakan guru dan siswa pada pelajaran matematika yaitu menggunakan buku paket Erlangga Straight Point Series (ESPS) dengan kurikulum 2013 (K13). Buku siswa ada di sekolah berjumlah tiga buah. Buku siswa ini hanya digunakan pada saat kegiatan belajar di kelas saja dengan jumlah siswa kelas 4 terdapat 20 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa jumlah buku yang kurang tersebut lebih dari separuh jumlah siswa dalam satu kelas. Jika diilustrasikan satu buah buku digunakan oleh 10 siswa hal tersebut membuat kualitas pembelajaran menjadi kurang efektif.

Kendala Dalam Belajar Proses Belajar Matematika

Guru Matematika di MIN 1 Bengkulu Selatan menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas masih mengalami kendala hal ini karena kurangnya buku siswa yang membuat siswa mengalami kurangnya minat dalam belajar. Rendahnya minat belajar siswa ini akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar lebih terfokus pada guru, siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dalam mengajar.

Solusi Menghadapi Kendala Kurangnya Buku Siswa Terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Matematika

Guru matematika kelas 4 MIN 1 Bengkulu Selatan mengatasi kendala kurangnya ketersediaan buku siswa ini dengan memberikan tugas rumah atau PR bagi siswa yang mana jika siswa masih kurang paham atas tugas yang diberikan maka siswa dapat menggunakan sumber lain yang dapat membantunya seperti internet. Penggunaan internet tersebut dapat membantu siswa dalam mendapatkan materi tambahan atau menambah wawasan siswa terkait pembelajaran. Selain tugas rumah tersebut siswa saat belajar di kelas diberi buku yang mana dari jumlah buku siswa tersebut berjumlah 3, 1 buku digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan 2 lainnya digunakan oleh siswa. Buku tersebut dapat digunakan siswa secara bersama-sama atau bergantian pada saat belajar di kelas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang kurangnya buku siswa terhadap kualitas belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas 4 MIN 1 Bengkulu Selatan ini didapat hasil pembahasan berikut:

Pengaruh Buku Siswa Pada Kualitas Belajar

Penggunaan buku siswa dalam proses belajar matematika seperti yang sudah dijelaskan bahwa buku siswa yang digunakan merupakan buku paket Erlangga Straight Point Series (ESPS) dengan kurikulum 2013 (K13). Buku siswa tersebut dimanfaatkan secara baik mungkin oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru matematika yang mengajar di kelas 4 MIN 1 Bengkulu Selatan ini bernama ibu Junita Puspita, S.Pd. Ia menyatakan bahwa 3 buah buku yang ada di sekolah MIN 1 Bengkulu Selatan ini digunakan guru 1 buah untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari dan dua lainnya dapat digunakan oleh siswa. Sebagai pengajar, seorang guru harus mampu memanfaatkan buku siswa yang ada untuk menunjang proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan sebaik mungkin buku siswa tersebut walaupun dengan jumlah yang terbatas tidak menghalangi penyampaian dan menuju ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Keterbatasan buku siswa memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas belajar dimana berdasarkan hasil wawancara kepada guru matematika kelas IV bahwasannya dalam proses pembelajaran kekurangannya buku siswa menyebabkan:

- a) Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karena kendala buku siswa
- b) Dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat aktif
- c) Kurangnya kemampuan siswa memahami materi pembelajaran
- d) Banyak siswa yang mengeluhkan atas kurangnya buku
- e) Guru harus lebih menguasai materi pembelajaran
- f) Minat siswa dalam mencari informasi tentang materi menjadi kurang

Kendala Dalam Proses Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan terbatasnya buku siswa ini sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar mata pelajaran matematika siswa kelas 4 MIN 1 Bengkulu Selatan. Siswa hanya dapat menerima materi pembelajaran dengan apa yang disampaikan oleh guru pada saat belajar. Jika siswa

memiliki pemahaman yang baik maka pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru akan tersimpan dan diterima dengan baik oleh siswa. Namun sebaliknya jika siswa memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru maka materi yang diterima tidak akan tersimpan dengan baik. Sama seperti siswa lainnya, siswa kelas 4 MIN 1 Bengkulu Selatan ini tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Penyampaian materi yang diberikkan oleh guru di sekolah belum tentu cukup untuk dapat diterima baik oleh siswa. Untuk itu adanya buku siswa sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berkualitas bagi dari penerimaan dan penambah pengetahuan materi siswa maupun sebagai penunjang pembelajaran siswa di kelas.

Menurut Sitirahayu dan Heru Purnomo (2021) sarana belajar yang dapat berupa alat pembelajaran seperti buku siswa merupakan salah satu hal penting dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Semakin lengkapnya sarana belajar yang digunakan dalam proses belajar maka siswa akan dapat lebih maksimal menerima pembelajaran dan akan semakin baik pula kualitas pembelajaran tersebut. Namun sebaliknya juga, jika bahan ajar atau sarana pembelajaran tersebut sedikit maka akan rendah pula materi pembelajaran yang diterima siswa dan kualitas pembelajarannya akan kurang baik. Dengan pernyataan demikian dapat disimpulkan bahwa pentingnya sumber belajar bagi siswa untuk menjadikan kualitas pembelajaran yang baik dan membuat siswa lebih mudah menerima pembelajaran. Seperti yang telah dilakukannya penelitian oleh peneliti bahwa kurangnya buku siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Bengkulu Selatan ini membuat kualitas pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang baik. Kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas menjadi kurang aktif dan sebagian besar kegiatan pembelajaran hanya berpusatpada guru.

Solusi Menghadapi Kendala Kurangnya Buku Siswa Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika

Kurangnya buku siswa dalam proses pembelajaran ini tentunya membuat guru perlu membuat solusi yang tepat agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebagaimana disebutkan oleh Sukiyandari, L. & Kardiyono (2016) bahwa kurangnya buku atau fasilitas pembelajaran bukanlah halangan bagi seorang guru dalam belajar. Guru dituntut untuk lebih kreatif

dalam memberikan pembelajaran dan mengatasi tersebut. Dengan demikian maka guru perlu mengembangkan kreatifitas untuk menyampaikan pengajaran kepada siswa agar dapat tersampaikan dengan baik dan menjadikan kualitas pembelajaran yang baik juga. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV MIN 1 Bengkulu Selatan ini dengan kondisi kurangnya buku siswa ini guru telah mampu mengkondisikan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa diberikan arahan untuk dapat memahami pembelajaran yang dilakukan dan juga guru selalu meengawasi kebutuhan apa saja yang diperlukan siswa dalam menunjang pembelajaran.

Kualitas pembelajaran merupakan suatu keterkaitan sistematik dan sinergis pengajar, siswa media pembelajaran, bahan ajar, dan kurikulum serta sistem pembelajaran dan menghasilkan proses belajar yang sesuai dengan tuntutan kurikuler (Suparno, 2004:7). Dari pendapat tersebut kualitas pembelajaran dapat di lihat berdasarkan pada hasil dan juga proses pembelajaran. Dari segi proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruh maupun sebagian besar dari siswa terlibat secara aktif baik secara fisik maupun mental dan sosial dalam proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa yang tinggi, semangat belajar dan rasa percaya diri siswa yang tinggi. Sedangkan untuk hasil pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada seluruh siswa atau sebagian besarnya. Namun berdasarkan penelitian, pada kenyataannya di kelas 4 MIN 1 Bengkulu Selatan ini kegiatan pembelajaran tergolong kurang aktif, siswa masih kurang berpartisipasi terhadap apa yang sedang mereka pelajari. Selain itu, semangat dan rasa ingin tau siswa terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan guru masih rendah. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang sebagian besarnya hanya berpusat pada guru. Guru berperan menyampaikan pembelajaran dengan melalui kegiatan pengajian langsung atau dengan ceramah dan presentasi untuk kemudian siswa diberikan tugas dan tes suatu cara menentukan pemahaman siswa, sedangkan siswa menerima penyampaian materi dari guru dan mengerjakan tugas maupun tes yang telah diberikan oleh guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Dampak Ketersediaan Buku Siswa Terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelas 4 MIN 1 Bengkulu Selatan, dapat disimpulkan bahwa buku siswa merupakan salah satu hal penting bagi

siswa yang mana buku siswa menjadi pedoman bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jumlah buku matematika di kelas 4 MIN 1 Bengkulu Selatan yang hanya terdapat tiga buah ini belum cukup untuk dipergunakan oleh seluruh siswa dalam satu kelas. Terlebih lagi dari jumlah buku yang hanya terdapat tiga buah tersebut, satu diantaranya merupakan pegangan untuk guru dalam menyampaikan materi ajar dan dua buah buku lainnya digunakan oleh seluruh siswa di kelas dengan jumlah siswa yaitu 20 orang. Dengan jumlah buku yang hanya sebagian kecil dari jumlah siswa tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang optimal dan siswa kurang terlibat aktif sehingga pembelajaran yang diterima siswa pun menjadi sangat terbatas. Siswa hanya menerima pembelajaran dari apa yang disampaikan oleh guru dan sedikit dari buku yang dipergunakan siswa ketika belajar di sekolah. Dengan demikian kurangnya buku siswa ini sangat berpengaruh besar terhadap kualitas belajar siswa di kelas 4 MIN 1 Bengkulu Selatan terutama pembelajaran matematika.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, R. 2012. Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Cahyono, H. (2019). Faktor-faktor kesulitan belajar siswa MIN Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1): 1-4.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4): 439-446.
- Fitriana, A., Hadi, R., & Nazifa, S. (2021, October). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Santri Mushola Al-Hikmah Kota Depok Dengan Pengadaan Perlengkapan Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Hadi, K. A., Sari, U. P., & Julianto, A. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Untuk Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Di Mi Al-Quraniyah Bengkulu Selatan. *Jurnal Math-UMB. EDU*, 10(2): 91-97.
- Kasyadi, Y., Kresnadi, H., & Sugiyono, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw Di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(8).
- Megasari, R. 2020. Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1): 636-648.

- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan media pembelajaran untuk peningkatan kualitas belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1): 1-12.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., & Ekonomi, J. P. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1): 1-10.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1): 171-187.
- Rahayuningtyas, D. I., & Mustadi, A. 2018. Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VIII(2): 123–139.
- Rozi, M. A. F., & Nabilah, M. M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2): 317-331.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1): 48-60.
- Sadiman, Arief S, at.al, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Depok: Rajawali Pers, 2012.
- Santi, W. A., Utomo, B. B., & Chalimi, I. R. (2021). Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Ppkn Peserta Didik Kelas Viii. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(1): 337-344.
- Sardiman, S. (2010). Revitalisasi peran pembelajaran IPS dalam pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3).
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1): 99-103.
- Sitirahayu, S., & Purnomo, H. (2021). Pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 164-168.
- Supriatna, E. (2020). Penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 2(1), 15-19.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru menginovasi bahan ajar sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(1).
- Warsita, B. (2008). Teori belajar robert m. gagne dan implikasinya pada pentingnya pusat sumber belajar. *Jurnal teknodik*, 064-078.
- Widiastuti, W. (2019). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani [Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1): 140-155.
- Widodo, A., Indraswati, D., & Sobri, M. 2019. Analisis Nilai-Nilai Kecakapan Abad 21 dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2): 125-134.

Widyaharti, M. S., Trapsilasiwi, D., & Fatahillah, A. (2015). Analisis buku siswa matematika Kurikulum 2013 untuk Kelas X berdasarkan rumusan Kurikulum 2013. *Kadikma*, 6(2).